

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin selayaknya berwawasan yang konsisten terhadap ajaran Firman Allah dan bersedia belajar dari Yesus Kristus Seperti yang diajarkan dalam Alkitab Yang berbeda dalam konteks kepemimpinan, proses, dan dinamika Kristen. Kepemimpinan adalah rancangan dan intervensi Allah. Dalam kepemimpinan Kristen Segala kegiatan kepemimpinan harus menjadi serupa dengan kehendak Tuhan dan dilaksanakan sesuai dengan kehendak Tuhan. Oktavianus menulis dalam bukunya bahwa, “meniru kepemimpinan Yesus Kristus artinya memmanifestasikan eksistensinya di dunia adar dapat mempengaruhi hidup dan memberi hidup yang kekal kepada manusia.”<sup>1</sup>

Dari buku, “Kepemimpinan Yesus Sang Almasi” Anthony D’souza menuliskan :<sup>2</sup> “jika seorang pemimpin ingin menyatakan kepemimpinannya yang sejati dan melaksanakan sesuatu yang sesungguhnya tidak sama, mereka musti berpedoman pada sistem kepemimpinan Yesus”. Yesus merupakan sosok pemimpin yang ideal.

Kepemimpinan Yesus memperlihatkan gaya yang berbeda dibandingkan kepemimpinan secara umum. Yesus memberikan teladan

---

<sup>1</sup> Wendy Sepmady Hutahaen, *Kepemimpinan Yesus Daalam Perjanjian Baru*, ( Bogor: Imedia Press, 2020), 1.

<sup>2</sup> ANTHONY D’SOUZA, *ENNOBLE, ENABEL, EMPOWER Kepemimpinan Yesus Sang Almasih*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 60.

hidup yang unik bagi para pemimpin lainnya: Dia memberikan hidupnya sepenuhnya demi keselamatan dan kesuksesan.

Yesus adalah pemimpin yang luar biasa. Dia mengkritik orang-orang Yahudi karena terlalu mementingkan aturan Taurat dalam kehidupan mereka dan menyebabkan perubahan dalam sikap dan gaya hidup mereka. Yesus memberikan sebuah instruksi atau contoh penting. Ada banyak hal yang terlibat dalam pembentukan dan kehidupan seorang pemimpin. Salah satunya adalah pemimpin cinta. Kasih adalah kekuatan pendorong utama kepemimpinan Yesus. Lukisan itu memperlihatkan sebutir gandum jatuh ke tanah dan mati. Beginilah cara Yesus berbicara mengenai pengorbanan-Nya. Pengorbanan-Nya di kayu salib menjadi bukti ungkapan kasih-Nya yang besar dengan memberikan nyawa-Nya sebagai penebusan dosa umat manusia (Yohanes 3:16). Ia rela mendedikasikan hidupnya dengan cinta.

Pemimpin Kristen harus bersedia mengabdikan dirinya untuk menjadi pelayan, teladan, dan terang bagi orang lain. Ia harus memiliki sikap setia dan berkomitmen untuk memimpin, merangkul, dan membina gerejanya. Agar mereka dapat bertumbuh dan bertumbuh dalam iman kepada Yesus Kristus. menjadi seorang pemimpin Yesus adalah contoh bagus tentang pemimpin berkualitas yang mampu membawa perubahan. ketertiban dan relevansinya dengan kepemimpinan saat ini. Maksudnya jika pemimpin yang lain memimpin dengan baik, bijak dan seturut dengan

kepemimpinan Tuhan Yesus maka, pemimpin itu adalah pemimpin yang dapat menjadi teladan.

Memimpin diri sendiri sangatlah penting sebagai suatu modal kemampuan dasar memimpin orang lain. Kemampuan memimpin diri sendiri sebagai dasar untuk memimpin orang lain dimana, akan membentuk karakter seseorang pemimpin yang semakin kuat. Dalam konteks kepemimpinan, pemimpin akan memainkan fungsi perannya demi kemajuan dan tujuan bersama dalam organisasi atau kelompok. Seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi anggota kelompoknya. Kemampuan memimpin mungkin saja merupakan bawaan lahir atau bakat, namun juga dapat terus diasah dan dikembangkan dengan pelatihan kepemimpinan sehingga menghasilkan seorang pemimpin yang hebat tangguh, dan berkualitas.<sup>3</sup>

Singkatnya, bagi Anthony D'Souza gaya kepemimpinan Yesus jelas menolak gaya otokratis dan menuntut karakteristik pelayanan yang rendah hati. Pelayanan yang rendah hati tidak pernah mengurangi martabat esensial seseorang, kelompok atau organisasi mana pun, atau peran seseorang yang dipanggil oleh Tuhan.

Menurut Anthony D'Souza, Santo Paulus memberikan rangkuman yang sangat bagus terkait dengan kepemimpinan berdayakan, seorang

---

<sup>3</sup> Bituhayu Clarire, *Bagaimana Menjadi Pemimpin Krismatik yang Memiliki Kekuatan Menyatuhkan*, (Yogyakarta : Araska, 2022), 14.

pemimpin dituntut keterbukaan pada gagasan-gagasan yang baru, inovasi dan kreativitas yang segar.<sup>4</sup>

Bagi Anthonhy D'Souza, pemimpin yang baik itu tidak berusaha untuk terus-menerus berkuasa. Supaya bisa memberdayakan orang lain atau para pengikutnya, seorang pemimpin perlu membina hubungan yang baik dan sehat dengan para pengikutnya. Ia memberikan kesempatan dan menyiapkan regenerasi dalam kepemimpinannya. Ia perlu bersikap rendah hati dan rela berkorban.

Dari buku Anthony D'souza mengenai "kepemimpinan Yesus Sang Almasih" Kita berada di dunia ini bukan untuk di layani, tetapi untuk melayani. sebagai pemimpin yang mengembangkan sikap melayani dengan rendah hati, ini menunjukkan bahwa sebagai pemimpin harus berkarakter rendah hati, baik dan bijak sehingga dapat dikatakan pemimpin yang menggembalakan dengan baik. Pembahasan ini menunjukkan prespektif Anthony D'Souza yaitu bagaimana seorang pemimpin ini dapat berfikir dengan bijak, komitmen, dan tidak mementingkan diri sendiri sehingga menjadi penggembala yang sejati.

Salah satu isu yang yang relevan terhadap kepemimpinan kepala lembang Batualu Selatan yaitu pemimpin kepala lembang ini sangat loyal kepada masyarakat dan seringkali menjadi wakil dalam masyarakat seperti

---

<sup>4</sup> Y. Gunawan, *KEPEMIMPINAN KRISTIANI Melayani Sepenuh Ha ti*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014), 59.

keikutsertaan dalam meningkatkan kualitas Pembangunan dalam wilayah. loyal dan keikutsertaan yang dimaksud adalah pemimpin kepala lembang ini selalu bersikap adil, tidak membeda-bedakan dan memperhatikan masyarakatnya. Dalam teori Anthony D'Souza di sini menyatakan "penggembalaan sejati" bahwa seorang pemimpin tidak hanya ingin berkuasa atas jabatannya tetapi harus juga menjadi pemimpin yang berkorban dan menjadi gembala yang baik bagi masyarakatnya. Pemimpin juga harus dengan baik menerapkan penggembalaan sejati dalam perspektif Anthony D'souza dan menerapkan di wilayah Lembang Batualu Selatan agar masyarakat atau generasi muda dapat mengetahui bahwa menjadi seorang pemimpin sejati harus mempunyai sikap rendah hati dan mengenal pengikutnya. Dimana diketahui bahwa tidak semua pemimpin yang menerapkan penggembalaan sejati dan bagaimana memberdayakan orang lain. Dengan demikian betapa pentingnya dalam membahas terhadap diri seorang pemimpin dan mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga dapat memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai fungsi gembala seutuhnya dalam menjalankan sebagaimana mestinya.

Dalam kepemimpinan seorang kepala lembang pasti ada kelemahan. Meski kepala Lembang Batualu Selatan sangat loyal dan seringkali menjadi wakil bagi masyarakatnya, pasti mempunyai kelemahan seperti kelemahan "Komunikasi", di dalam masyarakat telah dirasakan. Misalkan seorang pemimpin mampu melakukan komunikasi dengan siapa

saja dalam masyarakat termasuk menyangkut melakukan pendekatan, ini kadang yang menjadi kelemahan seorang pemimpin yang dimana seringkali terjadi dalam kepemimpinan seseorang.<sup>5</sup>

Seorang gembala meliputi kemampuan berkomunikasi, baik komunikasi internal maupun intrapersonal; memiliki pengetahuan tentang visi dan pengimplementasiannya, serta karunia-karunia Roh yang dapat dikenali secara wajar dan mudah oleh jemaat. Anthony D'Souza menyatakan hal tersebut bahwa seorang pemimpin harus memperbaiki komunikasinya kepada jemaat/masyarakatnya, pemimpin harus mengenal masyarakatnya dan selalu memperhatikan yang dipimpinnya.<sup>6</sup>

Dari penemuan observasi awal penulis menemukan bahwa berdasarkan Kepemimpinan Kepala Lembang Batualu Selatan Dalam Perspektif Anthony D'souza, penulis mengkaji penerapan kepemimpinan seorang kepala lembang dalam Perspektif Anthony D'souza. Maksud penerapan disini adalah bagaimana seorang pemimpin Kepala Lembang Batualu Selatan menerapkan penggembalaan seorang pemimpin yang sejati dalam perspektif Anthony D'souza, seperti yang di bahas di latar belakang bahwa "Analisis Kepemimpinan Kepala Lembang Batualu Selatan Dalam Perspektif Anthony D'souza".

---

<sup>5</sup> Azman Sulaiman dan Zulkifli, *Komunikasi Politik Vertikal dan Horizontal Partai Lokal Di Aceh*, Ar-Raniry Press, (Juni 2023), 94.

<sup>6</sup> Anthony D'Souza, *Proactive Visionary Leadership*, (Jakarta: Trisewu Leadership Institute, 2007), 29.

Dari masalah-masalah yang diatas tersebut, maka penulis mengambil topik adalah “bahwa melihat masalah tersebut penulis mengkaji penerapan” “Analisis Kepemimpinan Kepala Lembang Batualu Selatan Dalam Perspektif Anthony D’souza”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Penerapan Kepemimpinan Kepala Lembang Batualu Selatan Dalam Perspektif Anthony D’souza.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Kepemimpinan Kepala Lembang Batualu Selatan Dalam Perspektif Anthony D’Souza.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini dan yang telah disajikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi dan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu kepemimpinan. Penelitian ini diharapkan agar

dapat memberikan perkembangan ilmu yang baik dan berguna untuk lembaga atau perguruan tinggi dan juga bagi program studi secara khusus pada mata kuliah pengantar Teori kepemimpinan. Dan melalui penelitian ini akan memberikan manfaat terhadap perkembangan mata kuliah tersebut dengan membantu melihat penerapan suatu teori.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca atau pembelajar yang mempelajari tentang kepemimpinan (*leadership*) agar dapat membantu menemukan objek penelitian kepemimpinan yang menarik sekaligus juga menambah wawasan pengetahuan dengan adanya penelitian ini, maka di harapkan pembaca dapat memperoleh referensi yang baru dalam mempelajari topik-topik tentang kepemimpinan.

## E. Sistematika Penulisan

BAB I Merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II Merupakan Landasan Teori yang meliputi bahasan yang terdiri dari teori, Konsep Kepemimpinan sebagai kepemimpinan yang dapat menjadi pengaruh positif bagi masyarakat, Konsep



Perspektif Anthony D'Souza Bagi Kepemimpinan Kepala  
Lembang.

BAB III Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Berisi tentang hasil penelitian yang memuat tentang deskripsi yang telah dikaji berdasarkan teori yang dikaji di bab II.

BAB V Berisi tentang penutup, meliputi kesimpulan dan saran.